



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4904-4911

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Menggunakan
Ms. Word Dalam Media Video Edukasi Berbasis Youtube
Dikelas XI SMAN 1 Ciruas

Yuni Lestianih^{1✉}, Dewi Surani², Ade Fricticarani³

Universitas Bina Bangsa

Email: yunilestianih1010@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya masalah kurangnya variasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan Pemahaman Siswa. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan literasi digital berbasis youtube efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dikelas XI SMAN 1 Ciruas. Untuk mengetahui hubungan signifikan media edukasi berbasis youtube pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eskperimen yang tergolong mudah. Penelitian inii menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subyek atau fenomena dari sebuah populasinya. Populasi dalam penelitian kelas XI SMAN 1 Ciruas dengan jumlah siswa sebanyak 78 orang . Sampel yang digunakan kelas XI IPA dan IPS dengan menggunakan teknik *probabality sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Uji koefisien korelasi memiliki nilai 0,947 Berdasarkan hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 94,7%,

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Video Youtube, Pemahaman Siswa*

Abstract

This research is motivated by the problem of the lack of variations in technology-based learning media that can improve students' understanding abilities. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of YouTube-based digital literacy in increasing students' understanding in class XI of SMAN 1 Ciruas. This study uses a descriptive quantitative approach. Descriptive quantitative approach is a type of non-experimental quantitative research that is relatively easy. This research describes the quantitative data obtained concerning the condition of the subject or phenomenon of a population. The population in the research class XI SMAN 1 Ciruas with a total of 78 students. The sample used is class XI IPA and IPS using probability sampling technique. The results of the study show that the value of the correlation coefficient test has a value of 0.947. Based on this, it means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 94.7%,

Keywords: *Learning Media, Youtube Videos, Student Understanding*

PENDAHULUAN

Pembelajaran informatika semakin mudah dikarenakan adanya semua aplikasi berupa "Youtube" dapat diinstal di *playstore* dimasing-masing androidnya. Adapun pengertian Youtube adalah situs *web* yang memungkinkan adanya suatu pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. Pengguna yang tidak terdaftar hanya dapat menonton video nya saja. Jadi dalam media pembelajaran tersebut youtube juga bisa menjadi tempat belajar siswa dalam melakukan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun proses belajar mengajar menggunakan youtube dapat dipahami oleh siswa dalam belajarnya. Agar siswa mampu memahami dan mengerti dalam proses belajar mengajar yang di terangkan oleh pendidik. Oleh karena itu siswa diberi tugas oleh pendidik melalui tutorial youtube dalam pembelajaran Informatika dan dikasih waktu 20 menit untuk melihatnya dan setelah siswa melihat video tutorial tersebut maka dari itu siswa diberikan tugas seperti video tutorial yang di lihat oleh nya dan dikumpulkan di *google classroom* dan bisa melalui whatsapp grup kelasnya masing-masing. Bersumber dari *Google Scooler* Microsoft Word adalah program yang disertakan dalam paket instalasi Microsoft Office dan bertindak sebagai perangkat lunak pengolah kata, termasuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen. Perangkat lunak pengolah kata atau pengolah kata merupakan program yang digunakan untuk mengolah dokumen dalam bentuk teks, seperti surat menyurat, dokumen kerja, brosur, kartu nama, buku, majalah kutu dan sejenisnya. Literasi digital meliputi empat komponen yaitu : "*functional consuming, critical consuming. Critical presuming dan critical presuming*".

Functional *consuming* merupakan kemampuan dasar dalam mengakses informasi di media digital dan secara tekstual dapat memahaminya. Kemampuan dasar tersebut meliputi

kemampuan teknis dalam menggunakan internet dan memahami secara harfiah makna dari isi media. *Critical consuming* adalah mampu menafsirkan konten yang ada pada dalam media video edukasi.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Ciruas, ditemukan bahwa kegiatan literasi digital sudah berjalan dengan cukup baik, hampir semua mata pelajaran menyisipkan penggunaan media video edukasi berbasis youtube. Misalnya pada mata pelajaran bahasa indonesia guru menggunakan media laptop, infocus serta internet, untuk memberikan gambaran cara membuat surat, menyusun surat, menyimpan surat, dan sebagainya sehingga membuat siswa tidak jenuh saat kegiatan pelajaran berlangsung. Pada pelajaran lainnya, guru memanfaatkan smartphone untuk mencari materi ajar yang masih kurang di buku sumber, serta memberikan tugas melalui link atau memanfaatkan aplikasi youtube ketika memberikan tugas kepada siswa. Hal tersebut memudahkan siswa dalam belajar, dan tidak membuat siswa jenuh. Di sisi lain, beberapa siswa merasa keberatan jika pembelajaran dialihkan melalui media karena siswa harus bolak balik membuka layar *smartphone* dalam belajar sehingga hal tersebut cukup merepotkan.

Tujuan nya yaitu : Untuk mengetahui penerapan literasi digital berbasis youtube efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dikelas XI SMAN 1 Ciruas.

Untuk mengetahui hubungan signifikan media edukasi berbasis youtube pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012).

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Penelitian survei yaitu teknik penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi (Singarimbun, *dala* Novikarumsari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilakukan SMAN 1 Ciruas yang beralamat di Jl. Raya Jakarta No.Km.9, Rw.5, Citerep, Kec.Ciruas, Kabupaten Serang,Banten ini berada di tengah pemukiman warga dengan kondisi lingkungan yang bersih serta berbagai fasilitas yang memadai mendukung siswa SMAN 1 Ciruas untuk belajar dan menyalurkan bakatnya. SMA

Negeri 1 Ciruas memiliki visi yang ingin dicapai yaitu unggul dalam prestasi berlandaskan iman dan taqwa,berwawasan lingkungan hidup,serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Nasional.

Kuesioner dibagikan kepada siswa dan diisi setelah siswa belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Youtube dan untuk mengetahui bagaimana hubungan dari literasi digital berbasis Youtube, pengujian hipotesis ini dibuktikan dengan melakukan uji t. tetapi, sebelum dilakukannya pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Variabel Literasi digital berbasis youtube, dan Pemahaman Siswa dengan batas nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05) dan $N = 41$ responden siswa. Dari hasil yang diperoleh, maka residual penelitian yang terdiri atas variabel literasi digital berbasis youtube (X) dan variabel pemahaman siswa (Y) yaitu pada nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besardari 5% dengan nilai $0,896 > 0,05$. Maka hasil yang diperoleh adalah normal (terdistribusi secara merata).

Hasil Uji T

Tabel Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,812	1,409		3,415	,002
	Literasi_digital_youtube	,896	,034	,973	26,333	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman_siswa

Berdasarkan tabel *coefficients^a* diatas diperoleh nilai signifikansi (sig) literasi digital berbasis youtube yaitu pemanfaatan literasi digital berbasis youtube adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 atau hipotesis 1 diterima sesuai turunan dari bab II. Artinya ada efek dalam pemanfaatan aplikasi youtube terhadap variabel Y yaitu pemahaman siswa.Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} , dalam $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ diatas dapat di peroleh = 26,333. Sehingga diperoleh hitung tabel $26,333 > 0.3008$, artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat hasil yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Jadi kesimpulannya adalah berdasarkan hasil pengujian di atas bahwa : Sig Alpha 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ = sama-sama signifikan.

Hasil Uji Koefisien korelasi

Tabel Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		literasi digital berbasis youtube	pemahaman siswa
literasi digital berbasis youtube	Pearson Correlation	1,000	,973**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	41	41
pemahaman siswa	Pearson Correlation	,973**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi antara variabel video edukasi berbasis youtubeterhadap pemahaman siswa sebesar 0,973. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel video edukasi berbasis youtube (X) terhadap pemahaman siswa (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan tabel.5 interpretasi koefisien korelasi pada halaman 25 bahwa 0,973 berada pada rentang 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran dengan literasi digital berbasis youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa dikelas XI SMAN 1 Ciruas Dengan melalui uji t di dapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 26,333 > 0.3008 hal ini berarti H_0 di tolak atau terdapat hasil yang signifikan variabel literasi digital berbasis youtube (X) dengan pemahaman siswa (Y). Berdasarkan hasil pengujian di atas bahwa nilai signifikansi < alpha 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sama dengan sama – sama signifikan.

Hasil hasil R Square uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel literasi digital berbasis youtube memiliki keefektifan sebesar 94,7% terhadap pemahaman .

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penerapan literasi digital berbasis youtube efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di kelas dilihat dari uji validitas video edukasi berbasis youtube terdapat pernyataan yang valid pada semua variabel. Penjumlahan dari semua pernyataan yang valid terdapat 20 pernyataan, 10 variabel video edukasi berbasis youtube dan 10 variabel pemahaman siswa. Dibuktikan dengan Uji Normalitas Secara Grafik Distribusi normal yang membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Hasil penghitungan uji normalitas dapat dibuktikan bahwa data penelitian memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai plot PP terletak digaris diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan dengan menguji keefektifan literasi digital berbasis youtube dengan uji T Literasi digital berbasis youtube yaitu keefektifan pemanfaatan literasi digital berbasis youtube adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis 1 diterima sesuai turunan dari bab II. Artinya ada efek dalam pemanfaatan aplikasi youtube terhadap variabel Y yaitu Pemahaman siswa. Terlihat jelas kesimpulannya bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $26,333 > 0,3008$, artinya tolak H_0 .

Menurut Mohamad salehudin berkembangnya youtube sebagai media sosial nomor satu di Indonesia, untuk kepentingan Pendidikan dan pembelajaran media ini dapat digunakan, khususnya dalam literasi digital. Dimana literasi digital dapat dipahami dalam makna yang lebih luas sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi, dan atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat dan berfungsinya komunikasi informasi" kemudian penelitian ini di dukung oleh penelitian Menurut Chtouki, Harroud, Khalidi, & Bennani (2012) menggunakan video YouTube mendorong siswa untuk mencari video serupa, dan membiasakan diri menggunakan YouTube sebagai sumber Pendidikan dan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uji t yaitu terdapat t_{hitung} sebesar 26,333 lebih besar dari t_{tabel} 0,3008 ($26,333 > 0,3008$) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemanfaatan video edukasi berbasis youtube terhadap pemahaman siswa dan hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai R Square menunjukkan bahwa variabel literasi digital berbasis youtube memiliki keefektifan sebesar 94,7% terhadap pemahaman .

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi antara variabel video edukasi berbasis youtube terhadap pemahaman siswa didapatkan nilai *Pearson Correlation* nya sebesar 0,947. Dimana nilai korelasi 0,947 berada pada rentang 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai sig <0,05 (0,000<0,05) jadi kesimpulan dari hasil pengujian diatas yaitu sig < alpha 0,05 dan nilai korelasi berada pada rentang 0,80 – 1,000 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan Signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah., N. &. (2019). The Effects of Compensation, Work Environmental and Training on Employees Performance of Politeknik LP3I Jakarta. *IJSRT*,49.
- Ernawati, N. P. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube
- Ernawati, N. P. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja. *Statistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 9(1), 92-106.
- Furqani, Utari Nurul. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Materi Perpindahan Kalor Siswa Kelas V Sdn 7 Letta Kabupaten Bantaeng.
- Hyun, L. &. (2014). Digital Literacy Education for the Development of Digital Literacy. *International Journal of Digital Literacy and Digital Competence*, 5(3), 29 - 43.
- Indarsih., M. a. (2021). Pemanfaatan Platform Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 43-52.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta*, 1-4.
- Mohammad Salehudin 106 Salehudin, Mohammad. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini *Jurnal Ilmiah Potensia*, , Vol. 5 (2), 106-115.
- Nawawi, H. &. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning berbasis Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130.

- Refo, M. A. (2018). Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa . *Doctoral Dissertation, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*.
- Samosir, F. T. (2020). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal, 4(1)*, 81-91.
- Sari, S. (2019). Literasi Media pada Generasi Millennial di Era Digital. *Jurnal Profesional FIS UNIVED, 6(2)*, 30-42.
- Sugianto, R. (2023). Penerapan Video Youtube "Pak Rahmad" sebagai Sumber Belajar Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1(1)*, 1-9.
- Wright, B. (2015, Oktober 5). *Top 10 Benefits of Digital Skills*. Diambil kembali dari Webpercent.com: <http://webpercent.com/top-10-benefits-of-digital-skills/>